

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, kiranya peneliti dapat menyimpulkan mengenai Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Dalam Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang mulai dari tahun 1956 sampai dengan 2016.

- Keadaan masyarakat perkebunan yang miskin, melarat dan minim ilmu pengetahuan agama dan umum menyebabkan beberapa tokoh yang tergabung dalam Serikat Tolong Menolong berinisiatif untuk mendirikan organisasi.
- Setelah menjadi organisasi, Persatuan Amal Bakti fokus pada pendidikan dan dakwah, mendirikan sekolah-sekolah di Perkebunan.
- Organisasi Persatuan Amal Bakti merupakan organisasi terbuka, sama seperti Muhammadiyah, NU dan Al-Washliyah
- Organisasi Persatuan Amal Bakti tidak memiliki aliran atau paham fiqh tertentu dalam menjalankan organisasi nya.
- Persatuan Amal Bakti merupakan gerakan rakyat yang hampir sama dengan lembaga Pendidikan Sumatera Thawalib di Sumatera Barat.

- Dalam pelaksanaan pendidikan, Persatuan Amal Bakti dibantu dan disubsidi oleh Perkebunan sampai waktu yang ditentukan.
- Sekolah-sekolah Persatuan Amal Bakti sebelum tahun 1986 masih dibawah kendali perkebunan.
- Persatuan Amal Bakti sampai sekarang pun masih berkembang di daerah ex perkebunan Perusahaan Perkebunan Negara Tembakau Deli (PPN TD).
- Sistem manajemen organisasi di Persatuan Amal Bakti baru terstruktur setelah RUA I dan berubah menjadi organisasi profesi.
- Terjadi Dualisme saat Persatuan Amal Bakti ingin berubah menjadi organisasi profesi, karena beberapa tokoh pendiri Persatuan Amal Bakti tetap menginginkan Persatuan Amal Bakti sebagai organisasi yang tidak berorientasi profesi.
- Konflik di tubuh Persatuan Amal Bakti terselesaikan oleh keputusan Mahkamah Agung.
- Tahun 1996 kemudian Persatuan Amal Bakti menyusun pedoman dalam pelaksanaan pendidikan yang disebut dengan Kesepakatan Berastagi.
- Setelah Muktamar ke III tahun 1998, pembenahan internal dan pendirian lembaga pendidikan digencarkan.
- Tahun 2016 Persatuan Amal Bakti telah menjadi Lembaga Pendidikan Swasta yang besar di kawasan Deli Serdang.

- Tanggapan dari narasumber tentang Persatuan Amal Bakti bahwa Persatuan Amal Bakti masih merupakan organisasi seperti keinginan sewaktu pertama kali dibentuk. Memiliki cabang hingga ranting di setiap daerah. Persatuan Amal Bakti itu terbuka namun sulit untuk menerima keterbukaan, ibarat pintu yang dibuka namun diberi penanda saat memasukinya. Terbuka tapi tertutup. Sehingga Persatuan Amal Bakti sulit berkembang pesat sebagai organisasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman dalam penelitian dan pembahasan, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bahwa Persatuan Amal Bakti masih tetap dikenal sebagai organisasi yang besar di Kabupaten Deli Serdang sehingga perlu digencarkan sosialisasi dan kegiatan tentang keberadaan Persatuan Amal Bakti.
- Kemunduran dan kemajuan Persatuan Amal Bakti tergantung bagaimana proses administrasi dan gerakan yang diberikan oleh Persatuan Amal Bakti kepada masyarakat.
- Sebagai organisasi yang berawal dari daerah perkebunan dengan analisa tokoh tokoh masyarakat kepada kemiskinan dan minimnya pengetahuan agama, sebaiknya Persatuan Amal Bakti kembali ke pada khittah awal agar terjadi konsistensi kepada komitmen.

- Lembaga pendidikan yang didirikan Persatuan Amal Bakti yang tersebar di daerah ex Perkebunan maupun yang masih menjadi perkebunan, sudah sebaiknya diperluas di luar perkebunan.
- Dalam pelaksanaan regenerasi Persatuan Amal Bakti tidak terlalu ketat dalam prosesnya, tidak ada kaderisasi bulanan atau tahunan yang diselenggarakan Persatuan Amal Bakti, sehingga melahirkan karatan dalam pengurusan organisasi Persatuan Amal Bakti.
- Lembaga-lembaga pendidikan Persatuan Amal Bakti sudah saatnya untuk memberikan kualifikasi pada pemimpin-pemimpin unit sekolah, agar tidak terjadi salah urus dalam pengerjaannya. Seperti seorang Sarjana Hukum yang mengurus persoalan Pendidikan.
- Penerimaan siswa-siswi pun harus ketat, agar lembaga pendidikan Persatuan Amal Bakti tidak menjadi pilihan terakhir bagi masyarakat.